

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Sistem Penjajaran Rekam Medis Di Puskesmas Perumnas 1 Pontianak Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2019,

Nama: Mardiana,

Program Studi: Rekam Medis

Berdasarkan pengamatan bahwa masih terjadi kesalahan letak (*missfile*) pada berkas rekam medis dengan rata-rata 30 berkas yang salah letak dalam satu bulan. Hal tersebut mengakibatkan semakin lamanya pelayanan terhadap pasien karena adanya penupukan berkas rekam medis. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Pelaksanaan Penjajaran Rekam Medis di Puskesmas Perumnas I Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2019”.

Dari tinjauan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*Man*” 2. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*Money*” 3. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*Method*”, 4. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*Machine*” 5. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*Material*”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sumber data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian tersebut diperolehlah 1. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*Man*” menunjukkan petugas yang bertugas pada bagian penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Perumnas 1 Pontianak yang menempuh pendidikan D3 Rekam Medis 1 orang dan 2 orang bukan perekam medis. 2. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*Money*” menunjukkan tidak ada anggaran khusus berupa uang untuk kegiatan rekam medis namun berupa barang. 3. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*Method*” menunjukkan di Puskesmas Perumnas I Kecamatan Pontianak Barat Menggunakan sistem penyimpanan desentralisasi, sistem penjajaran SNF dan masih ada kejadian file yang salah letak. terdapat instruksi atau *standard operational procedure* (SOP) tertulis terkait pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis yang mengatur tentang aturan atau langkah-langkah penyimpanan berkas rekam medis. 4. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*Machine*” menunjukkan tidak adanya *tracer* yang digunakan untuk menandai berkas rekam medis yang keluar. 5. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*Material*” menunjukkan dokumen rekam medis menggunakan kuarto. Rak penyimpanan menggunakan rak besi. Tidak terdapat map pada berkas rekam medis rawat jalan.

Kata kunci:

“Sistem penjajaran rekam medis; *Man*, *Money* *Method*” *Machine*, *Material*